

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian yang dilakukan peneliti memiliki tujuan untuk mendapatkan dan mengumpulkan informasi atau data dan selanjutnya menginvestigasi data yang telah didapatkan. Menurut Sugiyono (2019:2) metode penelitian adalah suatu cara ilmiah untuk memperoleh data dengan tujuan tertentu dan kegunaan tertentu. Metode penelitian yang akan digunakan oleh penulis dalam meneliti penelitian ini adalah metode penelitian survey dengan metode pendekatan kuantitatif. Menurut Rukminingsih, Gunawan, & Mohammad (2020:15) metode penelitian dengan pendekatan kuantitatif merupakan suatu proses penelitian, hipotesis atau prediksi dari hasil, data empiris, analisis data, dan kesimpulan dari data hingga hasil akhir penulisan yang menggunakan pengukuran, perhitungan, rumus dan data numeric atau disebut sebagai perhitungan statistik.

3.2 Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2019:67) variabel penelitian merupakan segala hal dengan bentuk apa saja yang telah ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga didapatkan informasi kemudian dari informasi tersebut dapat ditarik suatu kesimpulan. Berdasarkan judul penelitian penulis yaitu “Pengaruh Mental wirausaha, Lingkungan Keluarga dan Teman Sebaya Terhadap Minat Berwirausaha (Survey Pada Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi Angkatan 2019)”, maka variabel yang diketahui adalah sebagai berikut:

3.2.1 Variabel Independen (Variabel X)

Menurut Sugiyono (2019:69) dikatakan bahwa variabel *independen* adalah variabel yang memiliki pengaruh atau menjadi sebab adanya perubahan pada variabel *dependen*. Variabel *independen* dalam bahasa Indonesia disebut juga sebagai variabel bebas. Variabel *independen* dalam penelitian ini yaitu Mental wirausaha, Lingkungan Keluarga, dan Teman Sebaya.

3.2.2 Variabel *Dependen* (Variabel Y)

Menurut Sugiyono (2019:69) variabel *dependen* atau sering disebut juga sebagai variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel *independen* (bebas). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel *dependen* adalah Minat Berwirausaha.

Tabel 3. 1 Operasional Variabel

Variabel	Konsep Teoritis	Konsep Empiris	Konsep Analitis	Indikator	Skala
Variabel <i>Independen</i> atau Variabel Bebas (X)					
Mental Wirausaha (X1)	Mental wirausaha merupakan suatu sikap yang dimiliki oleh seorang manusia dalam berperilaku, seseorang yang bermental wirausaha akan berkemauan keras agar tujuan dan kebutuhan hidupnya tercapai Bukhori dalam Eka (2018:217).	Jumlah dari skor Lingkungan Keluarga dengan menggunakan Skala Likert yang bersumber dari indikator Teman Sebaya	Data dalam penelitian ini didapatkan dari hasil kuesioner yang dibagikan peneliti kepada mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi Angkatan 2019.	1. Berkemauan keras atau ambisius 2. Kerja keras 3. Kejujuran 4. Tanggung jawab 5. Disiplin diri sendiri 6. Kesabaran 7. Pemikiran Kreatif	Ordinal
Lingkungan Keluarga (X2)	Lingkungan keluarga merupakan bagian terkecil dari suatu masyarakat yang didalamnya	Jumlah dari skor Lingkungan Keluarga dengan menggunakan Skala Likert yang bersumber	Data dalam penelitian ini didapatkan dari hasil kuesioner yang	1. Kondisi ekonomi orang tua 2. Cara orang tua mendidik 3. Suasana rumah	Ordinal

	terdiri dari kepala keluarga dan beberapa orang yang tinggal dalam satu atap yang sama dan saling bergantung Syamsul (2014:43).	dari indikator Lingkungan Keluarga	dibagikan peneliti kepada mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi Angkatan 2019.	4. Relasi antar anggota keluarga	
Teman Sebaya (X3)	Teman sebaya merupakan mereka yang terlahir pada kurun waktu yang sama dan mempunyai usia yang sama Jazuli (2006:164).	Jumlah dari skor Teman sebaya dengan menggunakan Skala Likert yang bersumber dari indikator Teman sebaya	Data dalam penelitian ini didapatkan dari hasil kuesioner yang dibagikan peneliti kepada mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi Angkatan 2019.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan kegiatan interaksi sosial dengan teman yang sebaya 2. Memberikan dorongan dan mendapatkan dukungan dari teman sebaya 3. Memberikan peluang dan memperoleh pengalaman baru dari teman sebaya 4. Mengikuti kebiasaan teman sebaya. 	Ordinal

Variabel <i>Dependen</i> atau Variabel Terikat (Y)					
Minat Berwirausaha (Y)	Minat berwirausaha adalah keinginan bekerja dengan cara melakukan usaha untuk memenuhi kebutuhan hidupnya dengan berani terhadap risiko yang ada dan menjadikan kegagalan sebagai suatu pembelajaran Mardikaningsih & Putra (2021:174).	Jumlah dari skor minat berwirausaha dengan menggunakan Skala Likert yang bersumber dari indikator minat berwirausaha	Data dalam penelitian ini didapatkan dari hasil kuesioner yang dibagikan peneliti kepada mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi Angkatan 2019.	1. Perasaan senang 2. Ketertarikan 3. Perhatian 4. Keterlibatan	Ordinal

3.3 Desain Penelitian

Desain Penelitian (*research design*) menurut Uma & Roger (2017:109) merupakan suatu rencana untuk mengumpulkan, mengukur, dan menganalisis data dan data tersebut berdasarkan pertanyaan peneliti. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksplanatori yang bertujuan untuk mengetahui kedudukan dari suatu variabel dan hubungannya dengan variabel lain. Dalam penelitian ini terdapat empat variabel yaitu mental wirausaha (X1), lingkungan keluarga (X2), teman sebaya (X3), dan minat berwirausaha (Y).

3.4 Populasi Dan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut Corper *et al.* dalam Sugiyono (2021:126) populasi merupakan seluruh elemen yang dijadikan wilayah generalisasi dimana elemen populasi adalah seluruh objek yang nantinya akan diukur, yang memiliki unit yang diteliti.

Tabel 3. 2 Populasi Penelitian

No	Jurusan	Jumlah Mahasiswa
1	Pendidikan Masyarakat	104
2	Pendidikan Bahasa Indonesia	115
3	Pendidikan Bahasa Inggris	138
4	Pendidikan Matematika	120
5	Pendidikan Fisika	83
6	Pendidikan Biologi	109
7	Pendidikan Ekonomi	104
8	Pendidikan Geografi	108
9	Pendidikan Sejarah	70
10	Pendidikan Jasmani	208
Total		1159

Sumber: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi 2023.

3.4.2 Sampel

Pada dasarnya sampel merupakan bagian dari populasi. Menurut Sugiyono (2019:127) dijelaskan bahwa sampel merupakan suatu bagian populasi dan memiliki karakteristik yang sama dengan populasi tersebut, sedangkan teknik untuk memilih jumlah sampel disebut dengan sampling. Menurut Delice dalam Deri & Dede (2022:88) sampling merupakan teknik atau cara yang para peneliti gunakan untuk memilih sejumlah item atau individu yang lebih sedikit dari jumlah populasi yang sebelumnya telah ditentukan oleh peneliti dan dijadikan sebagai sumber data untuk observasi dan dilakukan secara sistematis. Teknik sampling pada penelitian ini menggunakan teknik *proportional random sampling*. Menurut Arikunto (2010:182) *proportional random sampling* merupakan suatu teknik pengambilan proporsi yang bertujuan untuk memperoleh sampel yang representatif, dimana pengambilan subyek dari setiap wilayah sebanding dengan banyaknya subjek dari masing-masing wilayah.

Dalam Penelitian ini digunakan rumus Isaac dan Michael dalam Sugiyono (2019:138) untuk menentukan jumlah sampel mahasiswa yang dibutuhkan. Adapun rumus Isaac dan Michael adalah sebagai berikut:

$$S = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2(N-1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q}$$

Keterangan:

- S = Jumlah sampel
 λ^2 = Chi kuadrat yang harganya tergantung derajat kebebasan dan tingkat kesalahan
d = Perbedaan antara rata-rata populasi dengan rata-rata sampel=5%
N = Jumlah populasi
P = Peluang benar (0,5)
Q = Peluang salah (0,5)
Jumlah populasi (N) adalah 1159 orang dengan tingkat kesalahan sebesar

5%. Dengan demikian, jumlah sampel yang dibutuhkan oleh peneliti adalah :

$$S = \frac{3,841 \times 1159 \times 0,5 \times 0,5}{0,05^2 \times (1159 - 1) + 3,841 \times 0,5 \times 0,5}$$

$$S = \frac{1.112,92975}{3,85525}$$

$$S = 288,6 = 289 \text{ (Dibulatkan)}$$

Dari perhitungan diatas, diketahui bahwa jumlah sampel yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah sebanyak 289 orang mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi Angkatan 2019.

Tabel 3. 3 Jumlah Sampel Penelitian

No	Jurusan	Jumlah Mahasiswa	Hitung	Sampel
1	Pendidikan Masyarakat	104	104/1159x289	26
2	Pendidikan Bahasa Indonesia	115	115/1159x289	29
3	Pendidikan Bahasa Inggris	138	138/1159x289	34
4	Pendidikan Matematika	120	120/1159x289	30
5	Pendidikan Fisika	83	83/1159x289	21
6	Pendidikan Biologi	109	109/1159x289	27
7	Pendidikan Ekonomi	104	104/1159x289	26
8	Pendidikan Geografi	108	108/1159x289	27
9	Pendidikan Sejarah	70	70/1159x289	17
10	Pendidikan Jasmani	208	208/1159x289	52
Total		1159	Jumlah Sampel	289

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini peneliti menggunakan kuesioner atau angket sebagai alat peneltian. Wijaya dalam Karno, Martini, & Eri (2019:45) Kuesioner atau angket merupakan suatu teknik dalam pengumpulan data maupun informasi menggunakan formulir yang berisikan pertanyaan-pertanyaan yang dapat

diberikan kepada seseorang ataupun sekelompok orang dalam suatu organisasi demi memperoleh tanggapan ataupun jawaban yang dapat dianalisis oleh pihak yang mempunyai tujuan tertentu, dengan menggunakan kuesioner, pihak peneliti bisa mempelajari hasil dari timbal balik yang responden berikan serta berusaha untuk mengukur hal yang dapat ditemukan selama proses pengisian kuesioner.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan angket tertutup dan skala yang digunakan adalah Skala likert dengan skala ukur ordinal. Menurut Sugiyono (2019:146) skala likert dapat dipakai untuk mengukur sikap pendapat, dan persepsi dari seseorang ataupun sekelompok orang mengenai fenomena sosial. Dengan penggunaan skala tersebut peneliti akan memberikan pertanyaan kepada responden dan responden dapat langsung memilih jawaban yang telah disediakan oleh peneliti. Kemungkinan dari jawaban tersebut yaitu: Sangat Setuju, Setuju, Ragu-ragu, Tidak Setuju, Sangat Tidak Setuju.

3.6 Instrumen Penelitian

Pada dasarnya penelitian merupakan suatu kegiatan pengukuran. Untuk melakukan suatu pengukuran maka dibutuhkan suatu alat ukur. Dalam penelitian, alat ukur dinamakan dengan instrumen penelitian. Menurut Sugiyono (2019:156) alat yang berfungsi mengukur fenomena, baik fenomena alam maupun fenomena sosial yang diamati disebut sebagai instrumen penelitian.

Pada penelitian ini terdapat empat instrumen penelitian. Empat instrumen tersebut yakni instrumen untuk mengukur mental wirausaha, lingkungan keluarga, teman sebaya dan untuk mengukur minat berwirausaha. Selanjutnya instrumen tersebut dikembangkan lagi menjadi kisi-kisi instrumen.

Tabel 3. 4 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator	Kisi-kisi	No
Mental Wirausaha (X1)	1. Berkemauan keras atau ambisius	1. Berkemauan keras	1
		2. Ambisius	2
	2. Kerja keras	3. Kerja keras	3
		4. Pantang Menyerah	4
	3. Kejujuran	5. Jujur	5
		6. Amanah	6
	4. Tanggung jawab	7. Bertanggung jawab	7
		8. Dapat dipercaya	8

	5. Disiplin diri sendiri	9. Disiplin 10. Tegas	9 10
	6. Kesabaran	11. Sabar 12. Menerima kritik dan saran	11 12
	7. Pemikiran Kreatif	13. Kreatif 14. Inovatif	13 14
Lingkungan Keluarga (X2)	1. Kondisi ekonomi orang tua	15. Pendapatan dan tanggungan keluarga 16. Memiliki modal	15 16, 17
	2. Cara orang tua mendidik	17. Mendukung untuk berwirausaha 18. Cara mendidik anak	18, 19 20
	3. Suasana rumah	19. Kenyamanan dan ketenangan 20. Fasilitas rumah	21 22
	4. Relasi antar anggota keluarga	21. Hubungan antar anggota keluarga 22. Saling mendukung	23 24
Teman Sebaya (X3)	1. Melakukan kegiatan interaksi sosial dengan teman yang sebaya	23. Berinteraksi dengan teman sebaya 24. Melakukan kegiatan dengan teman sebaya	25 26
	2. Memberikan dorongan dan mendapatkan dukungan dari teman sebaya	25. Mendapatkan dorongan dari teman sebaya 26. Mendapatkan dukungan dari teman sebaya	27 28
	3. Memberikan peluang dan memperoleh pengalaman baru dari teman sebaya	27. Menerima peluang dari teman sebaya 28. Menerima pengalaman baru dari teman sebaya	29 30
	4. Mengikuti kebiasaan teman sebaya	29. Mengikuti kebiasaan teman sebaya 30. Memiliki pemikiran yang sama dengan teman sebaya	31 32
Minat Berwirausaha (Y)	1. Perasaan senang	31. Keinginan untuk berwirausaha 32. Keinginan untuk berhasil 33. Motivasi untuk berwirausaha	33 34

			35
	2. Ketertarikan	34. Berminat untuk berwirausaha 35. Tertarik membuat inovasi baru	36, 37 38
	3. Perhatian	36. Memfokuskan diri untuk berwirausaha 37. Memperhatikan hal-hal yang berkaitan dengan kewirausahaan 38. Mengikuti perkembangan mengenai kewirausahaan	39 40 41
	4. Keterlibatan	39. Keterlibatan dalam kegiatan kewirausahaan 40. Memiliki usaha	42 43

Teknik Penskoran pada penelitian ini menggunakan skala Likert. Skala likert dapat digunakan untuk mengukur pendapat, sikap, dan persepsi seseorang terhadap fenomena sosial Sugiyono (2019:146).

Tabel 3. 5 Skala Likert

No	Jawaban Responden	Skor
1	Sangat setuju	5
2	Setuju	4
3	Ragu-ragu	3
4	Tidak setuju	2
5	Sangat tidak setuju	1

Sumber: Sugiyono (2019:146)

Sebelum instrumen disebarkan, instrumen akan diuji terlebih dahulu menggunakan uji validitas dan reliabilitas.

1. Uji Validitas

Validitas merupakan indeks yang menunjukkan bahwa alat ukur yang digunakan benar-benar mengukur sesuatu yang akan diukur. Jika suatu instrumen memiliki validitas yang semakin tinggi maka alat ukur yang digunakan untuk mengukur data semakin akurat. Uji validitas dilakukan untuk mengetahui supaya pertanyaan yang diberikan tidak menimbulkan data

yang menyimpang dari apa yang dimaksud oleh gambaran variabel dalam Livia, Ferra, & Dodi (2019:182). Uji validitas dilakukan dengan mengukur korelasi Pearson atau korelasi product moment dengan rumus dari Sugiyono dalam Krisan & Lobby (2018:76) sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n(\Sigma X_1 X_{1tot}) - (\Sigma X_1)(X_{1tot})}{\sqrt{((n\Sigma X_i^2 - (\Sigma x_i)^2)(n\Sigma x_{tot}^2) - (\Sigma x_{1tot})^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Korelasi product moment

ΣX_i = Jumlah skor suatu item

ΣX_{tot} = Jumlah total skor jawaban

Σx_i^2 = Jumlah kuadrat skor jawaban suatu item

Σx_{tot}^2 = Jumlah kuadrat total skor jawaban

$\Sigma X_i X_{tot}$ = Jumlah perkalian skor jawaban suatu item dengan total skor

Menurut Sugiyono dalam Krisan & Lobby (2018:76) syarat minimum untuk butir instrumen valid adalah nilai indeks validitasnya $\geq 0,3$. Sehingga untuk pernyataan yang memiliki tingkat korelasi dibawah $< 0,3$ harus diperbaiki karena pertanyaan tersebut dinilai tidak valid.

Tabel 3. 6 Hasil Uji Validitas

No	Variabel	Jumlah Item	Tidak Valid	Valid
1	Minat Berwirausaha (Y)	11	2	9
2	Mental Wirausaha (X1)	14	1	13
3	Lingkungan Keluarga (X2)	10	0	10
4	Teman Sebaya (X3)	8	0	8
Total		43	3	40

Sumber: Hasil olah data SPSS VERSI 21.0 FOR WINDOWS Penulis, 2023

Berdasarkan tabel diatas dapat dijelaskan bahwa hasil uji validitas kuesioner minat berwirausaha, mental wirausaha, lingkungan keluarga, dan teman sebaya sebanyak 40 butir pernyataan kuesioner dinyatakan valid dan 3 butir tidak valid dengan rincian variabel Y (minat berwirausaha) sebanyak 9 butir pernyataan valid dan 2 butir pernyataan tidak valid, variabel X1 (mental wirausaha) sebanyak 13 butir pernyataan valid dan 1 butir pernyataan tidak valid, X2 (lingkungan

keluarga) sebanyak 10 butir pernyataan valid, dan variabel X3 (teman sebaya) sebanyak 8 butir pernyataan valid.

2. Uji Reliabilitas

Pengertian uji reliabilitas menurut Sugiyono (2019:176) merupakan pengujian yang digunakan untuk menetapkan apakah suatu instrumen dalam suatu kuesioner dapat digunakan kembali lebih dari satu kali, oleh responden yang sama akan dan data yang dihasilkan akan konsisten. Rumus yang digunakan untuk mengukur reliabilitas dalam penelitian adalah rumus Alpha (Cronbach.)

$$r_t = \frac{k}{(k-1)} \left(1 - \frac{\sum s_t^2}{s_t^2}\right)$$

Keterangan:

r_t = koefisien reliabilitas Alpha (Cronbach)

k = jumlah item soal

$\sum s_t^2$ = jumlah varians skor tiap item

s_t^2 = varians total

Instrumen dikatakan reliabel jika koefisien reliabilitas Alfa Cronbach lebih dari 0,70 ($r_i > 0,70$) dan reliabilitas Alfa Cronbach, tidak boleh lebih dari 0,90 ($r_i < 0,9$)

Tabel 3. 7 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Koefisien Cronbach Alpha	Tingkat Reliabilitas
Minat Berwirausaha (Y)	0,768	Kuat
Mental Wirausaha (X1)	0,876	Sangat Kuat
Lingkungan Keluarga (X2)	0,846	Sangat Kuat
Teman Sebaya (X3)	0,777	Kuat

Sumber: Hasil olah data SPSS VERSI 21.0 for windows Penulis, 2023

Hasil uji reliabilitas dalam tabel menunjukkan bahwa nilai alpha adalah 0,768 untuk Minat Berwirausaha (Y), 0,876 untuk Mental Wirausaha (X1), 0,846 untuk Lingkungan Keluarga (X2), 0,777 untuk Teman Sebaya (X3).

3.7 Teknik Analisis Data

1. Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengetahui apakah data dari setiap variabel berdistribusi normal atau tidak Sugiyono (2019:234). uji normalitas yang digunakan pada penelitian ini adalah Uji Kolmogorof-Smirnov dengan kriteria pengujian signifikansi 0,5%. Adapun kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut:

1. Jika signifikansi (sig) $> 0,05$ maka H_0 ditolak dan data berdistribusi normal.
2. Jika signifikansi (sig) $< 0,05$ maka H_a diterima dan data tidak berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Pengertian uji linearitas dalam Widya (2018) merupakan uji yang dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah dua variabel memiliki hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji linearitas umumnya digunakan sebagai prasyarat dalam regresi linear atau analisis korelasi. Pengujian pada SPSS menggunakan Test for Linearity dengan taraf signifikansi 0,05. Jika dua variabel memiliki signifikansi (Linearity) kurang dari 0,05 maka kedua variabel tersebut dikatakan memiliki hubungan yang linear.

c. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas menurut Ghozali dalam (Besse:2019) dilakukan untuk menguji ada atau tidaknya korelasi antara variabel bebas dalam persamaan regresi. Jika pada variabel independen saling berkorelasi, maka variabel independen ini tidak ortogonal. Variabel ortogonal merupakan variabel independen yang memiliki nilai korelasi dengan sesama variabel independen sama dengan nol. Melihat dari aturan Variance Inflation Factor (VIF) dan tolerance kriteria pengujian adalah sebagai berikut :

1. Jika nilai VIF > 10 atau tolerance $< 0,10$ maka dinyatakan terjadi gejala multikolinearitas.
2. Jika nilai VIF < 10 atau tolerance $> 0,10$ maka dinyatakan tidak terjadi gejala multikolinearitas.

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas menurut Ghozali dalam (Besse, Irvana, & Konstansius, 2019) merupakan suatu pengujian yang memiliki tujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka dikatakan homoskedastisitas dan jika berbeda dikatakan heteroskedastisitas. Model regresi yang baik ialah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.

3. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda menurut Ghozali dalam (Besse:2019) merupakan analisis yang digunakan untuk menganalisis hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Tujuan dari dilakukannya analisis regresi linear berganda adalah untuk mengetahui signifikansi pengaruh variabel prediktor terhadap variabel dependen, sehingga dapat memuat prediksi yang tepat.

Adapun rumus analisis regresi linear berganda adalah sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan :

Y : Minat berwirausaha

α : Bilangan Konstanta

β : Koefisien regresi variabel bebas

X1 : Status sosial ekonomi orang tua

X2 : Lingkungan keluarga

X3 : Teman sebaya

e : Error

4. Uji Hipotesis

a. Uji T (parsial)

Uji t parsial dalam analisis regresi berganda memiliki tujuan untuk mengetahui apakah variabel independen (X) secara parsial atau sendiri berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y). Dasar dalam

pengambilan keputusan untuk uji t parsial yaitu berdasarkan nilai t hitung dan t tabel.

1. Jika t hitung > t tabel, nilai signifikansi < 0,05 maka variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat,
2. Jika t hitung < t tabel, nilai signifikansi > 0,05 maka variabel bebas tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat,

b. Uji F (Simultan)

Variabel yang akan diuji pada uji F pada penelitian ini adalah tiga variabel X, yaitu Status Sosial Ekonomi Orang Tua (X1), Lingkungan Keluarga (X2), dan Teman Sebaya (X3) terhadap Minat Berwirausaha (Y). Nilai f_{hitung} dapat diketahui dengan rumus berikut:

$$t = \frac{(n-k-1)R^2}{k(1-R^2)}$$

Keterangan:

R^2 = koefisien korelasi ganda

k = banyaknya variabel *independen*

n = jumlah anggota sampel

Dasar pengambilan keputusan:

1. Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
2. Jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

5. Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi dilakukan untuk melihat dan memprediksi seberapa besar kontribusi pengaruh yang diberikan variabel X secara simultan atau bersama-sama terhadap variabel Y. Adapun untuk rumus dari koefisien determinasi adalah sebagai berikut:

$$KD = r^2 \cdot 100\%$$

Keterangan:

KD = Koefisien determinasi

r^2 = Koefisien korelasi

Untuk mengetahui sumbangan efektif dan sumbangan relatif dapat dilakukan dengan cara berikut:

a. Sumbangan efektif

Sumbangan efektif merupakan ukuran sumbangan dari variabel independen terhadap dependen. Adapun rumusnya sebagai berikut:

$$SE(X)\% = \text{Betax} \times \text{koefisien korelasi} \times 100\%$$

b. Sumbangan relatif

Sumbangan relatif merupakan ukuran yang menunjukkan besar sumbangan variabel independen terhadap jumlah kuadrat regresi. Adapun rumusnya sebagai berikut:

$$SR(X)\% = \mathbf{SR(X)\%} = \frac{SE(X)\%}{R^2}$$

3.8 Langkah-Langkah Penelitian

Langkah-langkah dalam melakukan penelitian ini dibagi kedalam tiga tahap, yaitu:

1. Tahap Persiapan
 - a. Melakukan observasi
 - b. Menyusun Skripsi
 - c. Melakukan seminar Skripsi
 - d. Menyusun Instrumen penelitian
2. Tahap Pelaksanaan
 - a. Menyebarkan dan mengumpulkan data dalam bentuk angket
 - b. Mengolah data hasil penelitian
 - c. Menganalisis data hasil penelitian
3. Tahap Pelaporan
 - a. Menyusun laporan hasil penelitian
 - b. Memfungsikan penelitian.
 - c. Memfungsikan penelitian.

3.9 Waktu Dan Tempat Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian dilakukan di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Angkatan 2019 Universitas Siliwangi Kota Tasikmalaya dengan alamat Jl. Siliwangi No. 24, Kahuripan, Kec. Tawang, Tasikmalaya, Jawa Barat 46115.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian pada penelitian ini dilakukan pada waktu semester ganjil tahun 2023.

Tabel 3. 8 Waktu Penelitian

No	Jenis Kegiatan	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni
1	Tahap Persiapan						
	Melakukan Observasi	■					
	Menyusun Skripsi		■	■			
	Melakukan Seminar Skripsi			■			
	Menyusun Instrumen Penelitian				■		
2	Tahap Pelaksanaan						
	Menyebarkan dan Mengumpulkan Angket				■		
	Mengolah Data Hasil Penelitian					■	
	Menganalisis Data Hasil Penelitian						■
3	Tahap Pelaporan Hasil						
	Memfungsikan Hasil Penelitian						■
	Menyusun Laporan Hasil Penelitian						■